

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi informasi berada pada perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut sangat mempengaruhi era globalisasi saat ini, dimana segala sesuatu membutuhkan teknologi informasi untuk kemudahan di segala bidang yang ada yaitu termasuk di bidang ekonomi. Hal ini mendorong banyak bidang usaha melakukan investasi yang terkait dengan teknologi informasi.

Penerapan investasi diwujudkan dengan adanya peralihan sistem informasi dari kegiatan usaha yang dilakukan secara manual menjadi kegiatan yang berbasis teknologi yaitu sistem berbasis komputer atau sistem komputerisasi. Peralihan sistem informasi tersebut akan memberikan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat dan tepat waktu. Dalam kinerjanya, dapat membantu kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut jogiyanto (2009) terdapat lima keuntungan utama dari sistem teknologi informasi di dalam organisasi, yaitu dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi dan kompetitif. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer yang baik dalam kegiatan perusahaan akan sangat membantu di dalam alur kegiatan usaha, terutama dalam kegiatan usaha dibidang

manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur merupakan bidang usaha yang memiliki kegiatan lebih kompleks dari pada jenis perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Dalam kinerjanya, sistem perusahaan manufaktur yang tersusun dari berbagai sistem seperti sistem pembelian, sistem persediaan, sistem produksi, dan sistem penjualan.

Usaha tenun ikat tradisional “Rajawali” ini berlokasi di Jalan Bugel Km 1 Troso Rt 06/03 Pecangaan Jepara. Usaha ini yang sekarang diteruskan oleh Bapak Nur Salim bergerak dibidang produksi tenun ikat tradisional dengan berbagai jenis seperti tenun ikat jangkar, baron, CSM, lurik, rangrang, blanket, jumputan dan lain sebagainya. Usaha tenun ikat tradisional ini diproduksi dengan mesin manual yang dioperasikan dengan tenaga manusia, dimana ada 3 karyawan di tempat dan 7 karyawan bekerja di rumah.

Dalam menjalankan usaha yang selama ini sudah berlangsung 20 tahun, untuk pemasarannya sudah mencakup beberapa daerah tidak hanya di daerah Jepara yaitu Bali, Surabaya, dan Lombok yang dijalankan melalui jasa titip. Akan tetapi, untuk proses pencatatan akuntansi belum dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi, semua proses pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual oleh pemilik dengan seadanya, dikarenakan didalam usaha yaitu pemilik yang dibantu oleh istri dan karyawan tidak ada yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi .Hal tersebut menjadi kekurangan saat ini, yaitu dimana belum adanya pencatatan dan pelaporan akuntansi secara lengkap seperti laporan laba rugi, posisi keuangan dan perubahan modal.

Keunggulan dari laporan akuntansi lengkap tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dengan cara pengajuan pinjaman ke bank, dimana bank mengharuskan adanya laporan keuangan lengkap. Dan juga terdapat kekurangan yaitu tidak adanya catatan untuk persediaan bahan baku sehingga bahan baku yang tersedia tidak dapat dikontrol, kelemahan ini menyebabkan kehilangan dan kehabisan bahan baku untuk produksi yang dapat menghambat kinerja produksi oleh karena itu perlu adanya pencatatan akurat agar tidak terjadi kerugian dalam usaha. Usaha ini juga telah mencakup daerah Bali, Surabaya, dan Lombok dengan menggunakan jasa titip bila catatan tidak lengkap maka pemilik usaha akan kesulitan dalam memantau hasil perolehan yang didapatkan dengan jasa titip tersebut atau dapat membuat rugi usaha bila tidaknya catatan yang ada.

Berdasarkan kekurangan yang terjadi pada usaha tenun ikat tradisional “Rajawali” maka perlu adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang bertujuan untuk lebih mudah dalam melakukan kegiatan akuntansi dan mendapatkan informasi melalui pengelolaan data – data yang benar, akurat dan cepat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer juga dapat dioperasikan oleh pemilik yang tidak memiliki kemampuan dibidang akuntansi, selanjutnya informasi akuntansi yang tersedia dapat membantu pemilik untuk mengevaluasi dan menentukan strategi ke depan serta menjadi penunjang proses bisnis yang lebih baik. Dibutuhkan analisis sistem untuk melakukan perancangan sistem berbasis komputer, salah satunya yaitu menggunakan metode *Model Driven Development* yang merupakan bentuk model penggambaran suatu sistem. Dan

nantinya model ini sebagai dasar pengembangan secara fisik untuk penunjang proses bisnis yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana desain sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dapat mengoptimalkan kinerja pada usaha kerajinan tenun ikat “Rajawali” dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD)”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang dapat membantu usaha kerajinan tenun ikat “Rajawali” agar lebih efisien, efektif dan akurat. Selain itu untuk membuat desain tabel, *relation* antar tabel, dan alur dokumen yang benar sehingga menjadi *database* yang dapat membantu mengoptimalkan kinerja pada usaha kerajinan tenun ikat “Rajawali”.

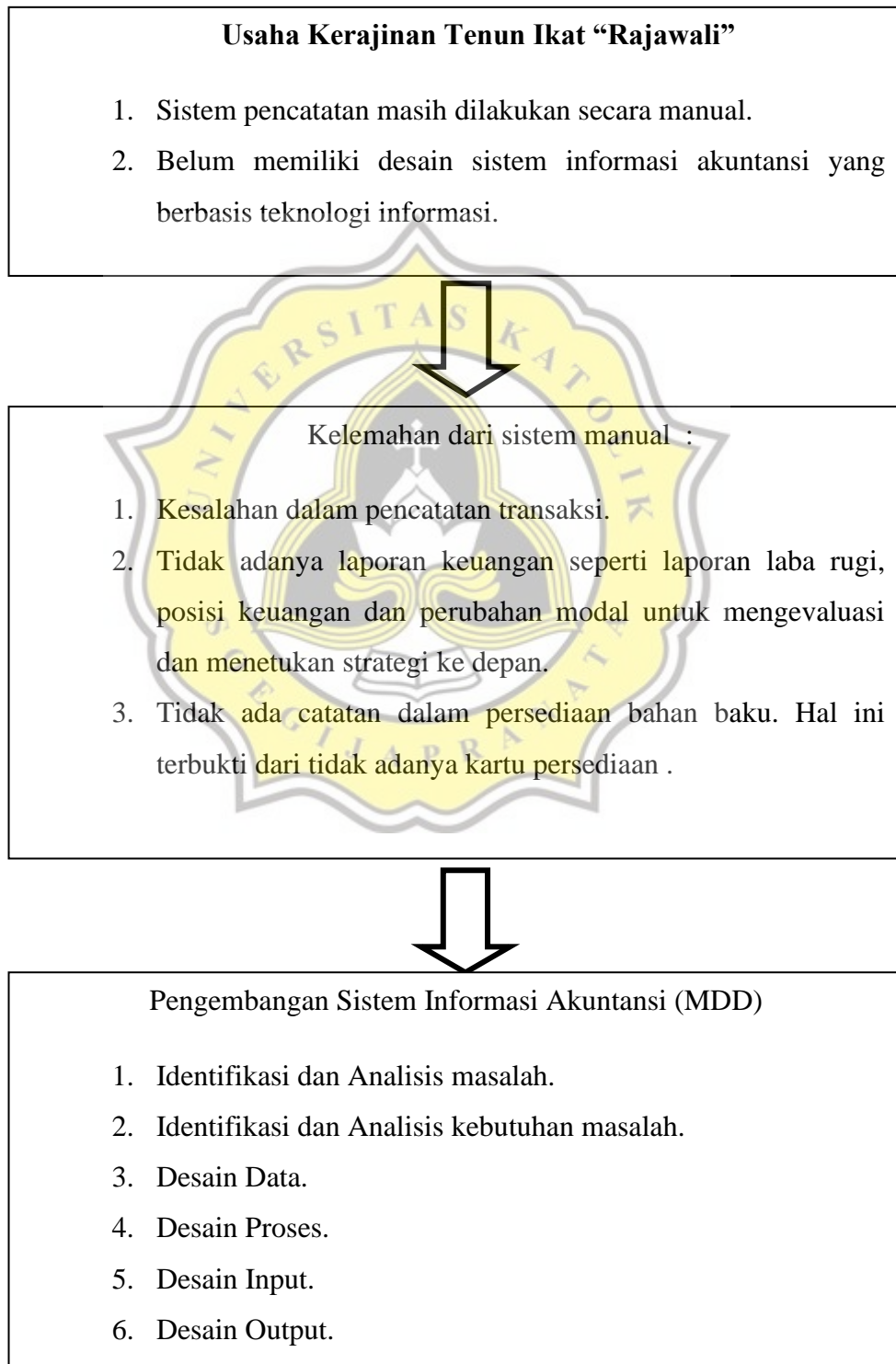
Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Usaha Kerajinan Tenun Ikat “Rajawali”

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang selama ini terjadi pada sistem manual yang biasa dilakukan di perusahaan dan dapat

dikembangkan lebih lanjut atau sebagai dasar untuk pengembangan secara fisik yang dapat menunjang proses bisnis yang lebih baik.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikiran, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II, latar belakang yang membahas tinjauan pustaka mengenai dasar dari penulisan penelitian ini.

Bab III, metode penelitian yang berisikan mengenai sumber dan jenis data yang digunakan, serta gambaran umum obyek penelitian.

Bab IV, hasil dan pembahasan yang berisikan mengenai tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah, dan tahap analisis kebutuhan sistem dan tahap desain.

Bab V, kesimpulan dan saran yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran – saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam penelitian i